

TOTON

Fall/Winter 2020

Catatan Koleksi

Berbagai bencana alam yang kerap melanda tanah air menimbulkan pertanyaan, seberapa jauh campur tangan manusia terhadap keadaan alam yang seharusnya sarat akan sumber inspirasi kehidupan?

Mempertanyakan hubungan manusia dengan alam menjadi titik awal koleksi. Foto-foto *aerial-view* perkebunan kelapa sawit di antara hutan tropis Sumatera dan Kalimantan mendasari komposisi bordir di atas bahan *organza*, hasil pengembangan design dari **TOTON**. Komposisi ini juga merupakan pengolahan motif batik tradisional, Truntum, yang umum dipakai orangtua mempelai pada prosesi pernikahan adat Jawa gaya Surakarta, sebagai perlambang harapan cinta yang terus tumbuh dan berkembang. Modifikasi motif truntum dapat ditemukan pula dalam bentuk hiasan manik-manik di beberapa bagian koleksi dan aksesoris seperti kemeja, topi dan tas. Anting-anting dan bros yang terbuat dari ukiran kayu, *Peplum Belt*, serta sarung tangan panjang, kesemuanya merupakan terjemahan dari bentuk-bentuk flora dan menjadi pelengkap koleksi **Fall/Winter 2020** ini.

Olahan limbah denim juga kembali ditampilkan. Potongan sisa bahan denim dari berbagai pabrik di Jakarta disatukan kembali menjadi busana baru. Selaras dengan tema yang diusung kali ini, usaha daur ulang yang telah dikerjakan sejak tahun 2017 merupakan langkah kecil yang dilakukan **TOTON** untuk menjadi brand yang lebih ramah lingkungan.